

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh inflasi, nilai tukar, dan penanaman modal asing terhadap ekspor di Kawasan ASEAN. Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Ekspor di Kawasan ASEAN. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan yang dialami oleh inflasi sebesar satu persen akan menurunkan ekspor di Kawasan ASEAN dengan asumsi yang dimiliki bahwa variabel lain dianggap konstan.
2. Nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspor di Kawasan ASEAN. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan yang dialami oleh nilai tukar sebesar satu persen akan meningkatkan ekspor di Kawasan ASEAN dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

3. Penanaman modal asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspor di Kawasan ASEAN. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan yang dialami oleh penanaman modal asing sebesar satu persen akan meningkatkan ekspor di Kawasan ASEAN dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
4. Inflasi, Nilai Tukar, dan Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Ekspor di Kawasan ASEAN. Besaran nilai pengaruh dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil koefisien tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel Inflasi, Nilai Tukar, dan Penanaman Modal Asing mampu menjelaskan variabel Ekspor sebesar 92,58 persen. Hal ini cukup menjelaskan secara keseluruhan bahwa faktor-faktor pada penelitian ini sangat memiliki pengaruh terhadap ekspor di Kawasan ASEAN.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat implikasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Inflasi dapat mempengaruhi ekspor di Kawasan ASEAN. Hal ini menjelaskan bahwa inflasi yang lebih stabil dapat meningkatkan nilai ekspor di Kawasan ASEAN.
2. Nilai tukar dapat mempengaruhi ekspor di Kawasan ASEAN. Hal ini menjelaskan bahwa nilai tukar yang mengalami peningkatan atau depresiasi akan meningkatkan nilai ekspor di Kawasan ASEAN.

3. Penanaman modal asing dapat mempengaruhi ekspor di Kawasan ASEAN. Hal ini menjelaskan bahwa penanaman modal asing yang jumlahnya meningkat maka akan meningkatkan nilai ekspor tersebut.
4. Inflasi, nilai tukar, dan penanaman modal asing bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ekspor di Kawasan ASEAN. Hal ini menjelaskan bahwa dalam upaya untuk meningkatkan ekspor negara di Kawasan ASEAN dapat menjaga kestabilan inflasi, nilai tukar, dan meningkatkan jumlah investasi yang dilakukan oleh asing.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah dari setiap negara di Kawasan ASEAN hendaknya menjaga kestabilan dari inflasi tersebut supaya setiap negara di Kawasan ASEAN dapat meningkatkan jumlah ekspornya.
2. Pemerintah dari setiap negara di Kawasan ASEAN hendaknya menjaga kestabilan dari nilai tukar tersebut supaya setiap negara di Kawasan ASEAN dapat meningkatkan jumlah ekspornya.
3. Pemerintah dari setiap negara di Kawasan ASEAN hendaknya menciptakan fasilitas yang mendukung di setiap negara nya dalam bentuk mempermudah untuk investasi asing di masing-masing negara di Kawasan ASEAN sehingga setiap negara dapat menarik investor asing untuk menanamkan modal di negara di Kawasan ASEAN. Hal ini dapat meningkatkan jumlah ekspornya.